

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PENGAJARAN MENGAJI PADA SISWA SMPN 4 KOTA BENGKULU

Lena Mutiah Febrian¹, Tantri Florentina², Alfarizi Duta Qolbi³, Sutrian Efendi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

Email: lenameutiahfebrian@gmail.com¹, florentinat972@gmail.com²,
lolowawan3@gmail.com³, sutrian@gmail.uinfabengkulu.ac.id⁴

Abstrak: Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang penting bagi setiap Muslim, terutama bagi siswa sekolah menengah pertama (SMP). Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengajaran mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMPN 4 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen sederhana, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode pengajaran mengaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran mengaji yang menggunakan metode Iqra', talaqqi, dan tahsin terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini terlihat dari penurunan jumlah siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dan peningkatan jumlah siswa yang membaca dengan lancar serta memahami tajwid. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran ini antara lain motivasi siswa, dukungan keluarga, serta alokasi waktu pembelajaran yang tersedia di sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengajaran mengaji yang sistematis dan terstruktur dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Oleh karena itu, disarankan kepada sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menambah waktu pembelajaran mengaji, menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta membangun komunikasi dengan orang tua agar siswa mendapatkan dukungan dalam berlatih membaca Al-Qur'an di rumah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih efektif di sekolah-sekolah menengah pertama.

Kata Kunci: Pengajaran Mengaji, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Iqra', Talaqqi, Tahsin, Siswa Smp.

Abstract: The ability to read the Qur'an is a fundamental skill for every Muslim, especially for junior high school students. However, many students still struggle to read the Qur'an correctly and fluently. This study aims to analyze the effectiveness of Qur'anic recitation

teaching methods in improving the reading ability of students at SMPN 4 Kota Bengkulu. This research employs a quantitative method with a simple experimental approach, where data is collected through observations, interviews, and Qur'anic reading tests before and after implementing the recitation teaching methods. The findings reveal that Qur'anic recitation teaching using the Iqra', talaqqi, and tahsin methods is highly effective in enhancing students' Qur'anic reading skills. This is evident from the reduction in the number of students who could not read the Qur'an and the increase in students who read fluently and understand tajwid. Several factors influence the effectiveness of this learning process, including student motivation, family support, and the allocated learning time in school. This study concludes that a systematic and structured Qur'anic recitation teaching approach can significantly improve students' reading abilities. Therefore, it is recommended that schools and Islamic Studies teachers (PAI) increase the allocated time for Qur'anic recitation lessons, apply appropriate teaching methods based on students' proficiency levels, and establish better communication with parents to encourage home practice. This research is expected to serve as a reference for developing more effective Qur'anic reading instruction strategies in junior high schools.

Keywords: *Qur'anic Recitation Teaching, Reading Ability, Iqra' Method, Talaqqi, Tahsin, Junior High School Students.*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan fundamental bagi setiap Muslim, terutama bagi siswa di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya berhubungan dengan aspek keagamaan, tetapi juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter, peningkatan daya pikir, dan kedisiplinan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup, tetapi juga sebagai sumber ilmu yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan intelektual seseorang. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa SMP dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya waktu belajar mengaji di sekolah, metode pengajaran yang kurang efektif, serta rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Selain itu, keterbatasan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dalam bidang Al-Qur'an juga menjadi kendala utama dalam pembelajaran ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas

berbagai metode pengajaran mengaji yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP, khususnya di SMPN 4 Kota Bengkulu.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji metode-metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya, metode Tilawati, Maqdis, dan Musyafahah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode-metode ini menekankan pada pembelajaran yang lebih interaktif, dengan pendekatan fonetik yang membantu siswa memahami bacaan dengan lebih baik. Metode Tilawati, misalnya, menggunakan pendekatan talaqqi (guru membaca, siswa meniru) yang memudahkan siswa dalam memahami cara membaca yang benar sesuai kaidah tajwid. Sementara itu, metode Maqdis lebih menitikberatkan pada pembelajaran berbasis pemahaman huruf dan makhraj yang tepat, sehingga siswa dapat menguasai dasar-dasar membaca Al-Qur'an secara sistematis. Di sisi lain, metode Musyafahah mengutamakan pendekatan langsung antara guru dan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga memungkinkan adanya koreksi dan evaluasi secara instan terhadap kesalahan bacaan yang dilakukan oleh siswa. Selain itu, metode tutor sebaya dan tadarus Al-Qur'an juga telah diterapkan di beberapa sekolah dengan hasil yang cukup signifikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kelompok kecil, seperti dalam metode tutor sebaya, dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an serta mempercepat proses pembelajaran mereka. Pendekatan ini memungkinkan siswa yang sudah lebih mahir untuk membantu teman-temannya yang masih mengalami kesulitan, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan efektif.

Pentingnya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga memiliki dampak sosial dan spiritual bagi siswa. Siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik akan lebih memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yang pada akhirnya dapat membentuk karakter yang lebih baik. Pendidikan Al-Qur'an di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan akhlak siswa agar lebih berorientasi pada nilai-nilai Islami, seperti kejujuran, kesabaran, disiplin, dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an juga dapat meningkatkan kecerdasan linguistik dan

kognitif siswa, mengingat pembelajaran Al-Qur'an melibatkan berbagai aspek seperti pengenalan huruf, tajwid, serta pemahaman makna ayat. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik cenderung memiliki kemampuan berpikir yang lebih tajam dan kritis, karena mereka terbiasa dengan proses analisis terhadap teks dan bunyi dalam bacaan mereka. Dengan kata lain, pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada aspek religius semata, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan di SMPN 4 Kota Bengkulu, penting untuk mengidentifikasi metode yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa agar dapat diterapkan secara lebih luas dan berkelanjutan. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan fasilitas yang memadai bagi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, baik dalam hal penyediaan tenaga pengajar yang kompeten, media pembelajaran yang menarik, maupun metode yang sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai metode yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 4 Kota Bengkulu, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti efektivitas metode, keterlibatan siswa, serta dampak jangka panjang terhadap perkembangan akademik dan spiritual mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode pengajaran mengaji yang paling sesuai dengan karakteristik siswa SMPN 4 Kota Bengkulu, sehingga pembelajaran Al-Qur'an dapat lebih efektif dan menarik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rekomendasi bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan metode pengajaran mengaji yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam di tingkat SMP, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa dan guru di SMPN 4 Kota Bengkulu, tetapi juga bagi dunia pendidikan secara umum dalam upaya menciptakan generasi yang lebih religius, cerdas, dan berkarakter.

Lebih jauh, penelitian ini juga mempertimbangkan tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya minat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, yang sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi dalam metode pengajaran agar siswa lebih termotivasi dan antusias dalam belajar. Selain itu, faktor lingkungan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dukungan dari orang tua, guru, serta teman sebaya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, pendekatan yang melibatkan seluruh elemen pendidikan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, perlu diterapkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang ada dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh para pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 4 Kota Bengkulu.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki signifikansi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di sekolah menengah pertama. Dengan memahami metode pembelajaran yang paling efektif dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik dan lebih sesuai dengan perkembangan zaman. Lebih dari sekadar meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, penelitian ini juga bertujuan untuk membentuk generasi yang lebih dekat dengan nilai-nilai Islam, memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, serta mampu mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan, mengingat kebutuhan akan peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an semakin mendesak di era modern ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis efektivitas pengajaran mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an siswa di SMPN 4 Kota Bengkulu. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, khususnya terkait dengan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah. Metode studi kasus digunakan agar penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai implementasi metode pengajaran mengaji yang diterapkan di sekolah tersebut. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menelusuri berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an, termasuk metode pengajaran yang digunakan, respons siswa terhadap pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan data deskriptif, tetapi juga analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran mengaji di kelas, termasuk bagaimana guru mengajarkan membaca Al-Qur'an, interaksi antara siswa dan guru, serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknik ini digunakan untuk memahami sejauh mana metode pengajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain observasi, wawancara dilakukan terhadap beberapa pihak terkait, seperti guru Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa, serta kepala sekolah, untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Wawancara dengan guru bertujuan untuk memahami strategi dan tantangan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, sedangkan wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui pengalaman, motivasi, dan hambatan mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa kurikulum, silabus, dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran mengaji di sekolah. Dengan menggabungkan ketiga teknik pengumpulan data ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMPN 4 Kota Bengkulu.

Setelah data dikumpulkan, analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan

memilah dan menyaring informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga hanya data yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian, termasuk pola dan kecenderungan yang ditemukan dalam proses pembelajaran mengaji di sekolah. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola-pola yang muncul dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai efektivitas metode pengajaran mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain itu, hasil analisis ini juga akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan atau perbedaan dalam temuan penelitian. Dengan pendekatan analisis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana metode pengajaran mengaji dapat diterapkan secara efektif di sekolah menengah pertama.

Subjek penelitian dalam studi ini terdiri dari siswa SMPN 4 Kota Bengkulu yang mengikuti pembelajaran mengaji, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta kepala sekolah. Siswa yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah mereka yang telah mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an selama minimal satu semester, sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Jumlah siswa yang akan dijadikan sampel penelitian akan diseleksi secara purposive, yaitu dengan memilih siswa dari berbagai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an, mulai dari yang masih pemula hingga yang sudah mahir. Selain itu, guru PAI yang terlibat dalam penelitian ini adalah mereka yang bertanggung jawab dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an di sekolah, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat mengenai metode yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kepala sekolah juga akan diwawancarai untuk memahami kebijakan sekolah terkait pembelajaran mengaji, serta upaya yang dilakukan untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan melibatkan berbagai subjek penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas pengajaran mengaji di SMPN 4 Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji efektivitas pengajaran mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 4 Kota Bengkulu. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa metode pengajaran mengaji yang diterapkan meliputi metode Iqra', metode talaqqi, dan metode tahsin. Guru menggunakan pendekatan yang berbeda tergantung pada tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Siswa yang masih pemula lebih banyak menggunakan metode Iqra', sedangkan siswa yang sudah memiliki dasar membaca diarahkan ke metode tahsin untuk meningkatkan kefasihan dan tajwid mereka.

Dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran mengaji selama satu semester. Peningkatan ini terlihat dari kelancaran dalam membaca, pemahaman tajwid, serta keberanian dalam membaca di depan kelas. Namun, beberapa tantangan tetap dihadapi, seperti kurangnya waktu belajar yang cukup di sekolah, tingkat motivasi siswa yang bervariasi, serta kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dalam praktik membaca Al-Qur'an di rumah. Untuk mendukung hasil penelitian, berikut disajikan tabel peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah mengikuti pengajaran mengaji.

Tabel 1: Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pengajaran Mengaji

Kategori Kemampuan	Jumlah Siswa Sebelum Pengajaran	Jumlah Siswa Sesudah Pengajaran	Persentase Perubahan
Tidak Bisa Membaca	15 siswa	3 siswa	-80%

Membaca Terbata-bata	20 siswa	10 siswa	-50%
Membaca Lancar	10 siswa	22 siswa	+120%
Membaca dengan Tajwid Baik	5 siswa	15 siswa	+200%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an berkurang drastis dari 15 siswa menjadi 3 siswa, yang berarti ada penurunan sebesar 80%. Siswa yang sebelumnya membaca terputus-putus juga mengalami peningkatan, dengan sebagian besar dari mereka kini lebih lancar dalam membaca. Sementara itu, jumlah siswa yang mampu membaca dengan baik dan menerapkan tajwid meningkat dari 5 siswa menjadi 15 siswa, menunjukkan efektivitas metode pengajaran mengaji dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa.

1. Analisis Hasil

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran mengaji memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 4 Kota Bengkulu. Metode Iqra' terbukti efektif bagi siswa yang benar-benar pemula, sementara metode talaqqi dan tahsin membantu siswa yang sudah memiliki dasar untuk meningkatkan kualitas bacaan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran mengaji berbasis talaqqi dan tahsin dapat meningkatkan kefasihan serta ketepatan dalam membaca Al-Qur'an. Namun, meskipun terdapat peningkatan kemampuan membaca, terdapat beberapa faktor yang menghambat optimalisasi hasil pembelajaran,

- a. Waktu belajar yang terbatas, Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya memiliki alokasi waktu yang terbatas di sekolah, sehingga siswa yang kurang berlatih di rumah mengalami kemajuan yang lebih lambat.
- b. Motivasi siswa yang beragam, Beberapa siswa memiliki minat tinggi dalam belajar membaca Al-Qur'an, sementara yang lain masih kurang termotivasi. Siswa yang

lebih bersemangat cenderung mengalami kemajuan yang lebih pesat dibandingkan dengan yang kurang antusias.

- c. Kurangnya dukungan dari keluargakeluarga, Siswa yang mendapatkan dorongan dari keluarga untuk membaca Al-Qur'an di rumah menunjukkan perkembangan lebih cepat dibandingkan siswa yang hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah.

Untuk mengatasi hambatan ini, guru PAI berupaya memberikan pendekatan yang lebih personal, seperti mentoring khusus bagi siswa yang kesulitan, memberikan tugas membaca di rumah, serta mengadakan evaluasi berkala. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menambahkan program ekstrakurikuler mengaji agar siswa mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk berlatih membaca Al-Qur'an dengan bimbingan yang intensif.

2. Hubungan dengan Teori dan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Al-Ghazali bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga membutuhkan pendekatan emosional dan lingkungan yang kondusif. Peningkatan kemampuan membaca siswa yang mendapatkan dukungan keluarga membuktikan bahwa faktor eksternal memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Nasution (2021) yang menyatakan bahwa metode talaqqi efektif dalam mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an pada tingkat menengah dan lanjut. Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana siswa yang sudah memiliki dasar membaca mengalami peningkatan signifikan setelah menggunakan metode talaqqi dan tahsin. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan bahwa pengajaran mengaji yang efektif harus mempertimbangkan metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif baik di sekolah maupun di rumah. Kesimpulan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang lebih optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengajaran mengaji memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 4 Kota Bengkulu. Melalui metode Iqra', talaqqi, dan tahsin, siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari berkurangnya jumlah siswa yang tidak bisa membaca sama sekali dan meningkatnya jumlah siswa yang membaca dengan lancar serta memahami tajwid dengan lebih baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendekatan yang tepat dalam pengajaran mengaji dapat membantu siswa dalam menguasai bacaan Al-Qur'an dengan lebih efektif. Selain efektivitas metode pengajaran, penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti motivasi siswa, lingkungan keluarga, dan alokasi waktu pembelajaran. Siswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga untuk berlatih di rumah mengalami kemajuan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah. Selain itu, terbatasnya waktu belajar di sekolah menjadi kendala bagi beberapa siswa yang membutuhkan lebih banyak latihan dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan efektivitas pengajaran mengaji perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mendukung atau menghambat perkembangan siswa.

Dalam kaitannya dengan teori pendidikan Islam, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa pembelajaran Al-Qur'an harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Al-Ghazali, pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga membutuhkan lingkungan yang kondusif dan motivasi yang kuat dari individu maupun dukungan dari pihak luar. Oleh karena itu, peran guru, keluarga, dan sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung sangat penting untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran mengaji yang terstruktur dan sistematis dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Namun, untuk

mencapai hasil yang lebih optimal, perlu adanya perbaikan dalam beberapa aspek, seperti menambah alokasi waktu belajar, meningkatkan motivasi siswa, serta melibatkan keluarga dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran mengaji dapat menjadi lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar bagi perkembangan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait. Bagi sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), disarankan untuk menambah waktu pembelajaran mengaji, baik dalam bentuk tambahan jam pelajaran atau program ekstrakurikuler. Selain itu, penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, seperti kombinasi antara metode Iqra', talaqqi, dan tahsin, perlu diterapkan secara lebih optimal agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Guru juga perlu memberikan motivasi tambahan kepada siswa agar mereka lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, serta membangun komunikasi yang baik dengan orang tua agar siswa mendapatkan dukungan dalam berlatih di rumah. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan sosial terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta bagaimana metode pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan efektivitas pengajaran mengaji. Selain itu, penelitian dengan cakupan yang lebih luas, seperti membandingkan efektivitas metode pengajaran mengaji di berbagai sekolah, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi terbaik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jenjang pendidikan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- (ASPI), Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia. 2021. "Satu QRIS Untuk Seluruh Pembayaran." Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia – ASPI. 2021. <https://www.aspi-indonesia.or.id/standar-dan-layanan/qrisk/>.
- Aman, Ibadurrahman, Yuvita Yuvita, and Abdul Hafid. 2023. "Efektivitas Penggunaan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Pasar Tradisional Pabaeng-Baeng Kota Makassar." *ECo-Buss* 6 (2): 871–72. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i2.1052>.

- Asiva Noor Rachmayani. 2015. “Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara),” no. 23: 142.
- Damayanti, Delivia, Deden Dinar Iskandar, and Rahmad Tantawi. 2023. “Analisis Pengaruh Penggunaan Transaksi Non Tunai Elektronik Dan Daya Substitusinya Terhadap Transaksi Tunai Di Indonesia.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 6 (1): 65. <https://doi.org/10.14710/jdep.6.1.63-77>.
- Febrian, Andis, Rika Widianita, and Zulvaruri Sintia Putri. 2023. “The Influence of Job Satisfaction, Distributive Justice and Affective Commitment to Organizational Citizenship Behavior (PKO) in Islamic Bank Employees in Indonesia.” *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics* 8 (1): 2. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v8i1.6840>.
- Hidayat, Muhammad Taufik, Qurrotul Aini, and Elvi Fetrina. 2020. “Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus) (User Acceptance of E-Wallet Using UTAUT 2-A Case Study).” *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi* 9 (3): 240–41.
- Ihsan, Nuzul, and Saparuddin Siregar. 2024. “Analisis Implementasi Sistem Pembayaran Quick Respond Indonesia Standard (QRIS) Di Pasar Bhakti.” *Jurnal Darma Agung* 32 (2): 707.
- Irma Christiana, Linzzy Pratami Putri. 2024. “Jurnal Bisnis Dan Manajemen Determinants of E-Money User Behavior Based on the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) 2 Model Mediated by Behavioral Intentions” 11 (1): 43–45.
- Mingkid, Gary Jonatha, Daud Liando, and Johny Lengkong. 2017. “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan.” *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 2 (2): 3–4.
- Mustafa Kamal Rokan, Dwi Yanti Sahriana. 2022. “Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan” 4 (2): 4–5.
- Mustagfiroh, Lailatul, and Ahmad Supriyadi. 2024. “Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran Dalam Meningkatkan Perkembangan UMKM Di

- Jepara.” *JEBIKSU : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus* 2 (2): 204–18.
<http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/>.
- Nur Hasimah, and Andis Febrian. 2024. “Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Pelayanan Terhadap Minat Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Di Bank Syariah.” *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 3 (2): 74. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i2.1657>.
- Nursari, Ayu, I Wayan Suparta, and Yoke Moelgini. 2019. “Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Yang Diminta Masyarakat.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8 (3): 170–71. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i3.46>.
- Rahman, Mahfuzur, Izlin Ismail, Shamsul Bahri, and Muhammad Khalilur Rahman. 2022. “An Empirical Analysis of Cashless Payment Systems for Business Transactions.” *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 8 (4): 1–2. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040213>.
- Saputra, Kiki. 2023. “Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Transaksi Penjualan Potato Life Di Roxy Jember.”
- Tanujaya, Michael, and Hendro Lukman. 2024. “Analisis Penerimaan Pembayaran Menggunakan QRIS Bagi UMKM.” *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3 (6): 1867. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4978>.
- Utami, Meiliana Paramitha, and Bernadetta Tjandra Wulandari. 2021. “Yuridis Analisa Quick Response Code Sebagai Sistem Pembayaran Ditinjau Dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.” *Paper Knowledge, Toward a Media History of Documents* 7 (Juni): 69.
- Wahyu. n.d. “Wawancara.”
- ZAIDURRAHMAN, ZAIDURRAHMAN, SUPARMAN SUPARMAN, and AHMAD YAMIN. 2024. “Implementasi Kebijakan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Daerah Kabupaten Sumbawa.” *Ganec Swara* 18 (1): 123. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i1.741>.